



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN SIKAP ORANG TUA TENTANG PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 PADA ANAK PRA-SEKOLAH
DI PLAYGROUP DESA SENGGUAN GIANYAR
BALI TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

ANAK AGUNG ISTRI MAS RADIKA DEVI

NIM : 1602001

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2022**

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN SIKAP ORANG TUA TENTANG PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 PADA ANAK PRA-SEKOLAH
DI PLAYGROUP DESA SENGGUAN GIANYAR
BALI TAHUN 2022

Disusun oleh:
ANAK AGUNG ISTRI MAS RADIKA DEVI
NIM : 1602001

Telah melakukan Sidang Skripsi pada: 23 September 2022

Ketua Penguji

Indah Prawesti,
S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji I

Ignasia Yunita Sari,
S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II

Ch. Yeni Kustanti,
S.Kep., Ns., M.Pall.C

Mengetahui

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

**GAMBARAN SIKAP ORANG TUA TENTANG PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 PADA ANAK PRA-SEKOLAH DI PLAYGROUP
DESA SENGGUAN GIANYAR BALI TAHUN 2022**

Anak Agung Istri Mas Radika Devi¹, Ch. Yeni Kustanti², Indah Prawesti³, Ignasia

Yunita Sari⁴

ABSTRAK

ANAK AGUNG ISTRI MAS RADIKA DEVI. “Gambaran Sikap Orang Tua tentang Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak Pra-sekolah di Playgroup Desa Sengguan, Gianyar, Bali Tahun 2022”

Latar Belakang: Covid-19 adalah penyakit yang menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan. Hasil studi pendahuluan yang didapatkan masih banyak orang tua yang merasa bahwa Covid-19 adalah penyakit biasa.

Tujuan: Mengetahui Gambaran Sikap Orang Tuan tentang Pencegahan Penularan Covid-19 pada Anak Pra-Sekolah di Playgroup Desa Sengguan Gianyar Bali Tahun 2022.

Metode: Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode *total sampling* pada orang tua anak pra-sekolah di playgroup sebagai responden.

Hasil: Hasil penelitian dari 35 responden menunjukkan karakteristik responden 68,6%-nya berusia 26-35 tahun, 51,4%-nya berjenis kelamin perempuan, 54,3%-nya berpendidikan SMA/SMK, sedangkan berdasarkan sikap orang tua dengan hasil yang positif 62,9% .

Kesimpulan: Hasil penelitian berdasarkan gambaran sikap responden mengenai Covid-19 menunjukkan 62,9%-nya masuk dalam kategori positif

Saran: Peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pemberian edukasi kepada orang tua dengan anak pra-sekolah mengenai Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19 ~pencegahan Covid-19 ~orang tua anak pra-sekolah.

Xiv + 110 halaman + 7 tabel + 2 skema + 11 lampiran

Kepustakaan: 41, 2011-2021

¹Mahasiswa Keperawatan Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

AN OVERVIEW OF PARENTS' ATTITUDES ABOUT PREVENTING THE TRANSMISSION OF COVID-19 IN PRE-SCHOOL CHILDREN AT THE SENGGUAN GIANYAR VILLAGE PLAYGROUP BALI IN 2022

Anak Agung Istri Mas Radika Devi¹, Ch. Yeni Kustanti², Indah Prawesti³, Ignasia Yunita Sari⁴

ABSTRACT

ANAK AGUNG ISTRI MAS RADIKA DEVI. “Description of the attitude of parents of pre-school children about preventing the spread of Covid-19 in the playgroup of Sengguan village, Gianyar, Bali in 2022”

Background: Covid-19 is a disease that attacks humans and causes infections of the respiratory tract. The results of the preliminary study obtained are still mostly parents who think that Covid-19 is something normal.

Objective: to find out the description of the attitude of parents of pre-school children about preventing the spread of Covid-19 in the playgroup of Sengguan village, Gianyar, Bali in 2022.

Methods: This study uses quantitative descriptive with total sampling method on parents of pre-school children in the playgroup as respondents.

Results: The results of the study of 35 respondents showed that the characteristics of respondents were 68.6% aged 26-35 years, 51.4% were female, 54.3% had high school/vocational education, while based on the attitudes of parents with positive results. 62.9%

Conclusion: The results of the study based on the description of respondents' attitudes about Covid-19 showed that 62.9% were in the positive category

Recommendation: Researchers suggest other researchers to conduct research related to the education to parents with pre-school children about Covid-19.

Keywords: Covid-19 ~prevention of covid-19 ~parents of pre-school children.

Xiv + 110 page + 7 table + 2 Schemas + 11 Attachments

Bibliography: 41, 2011-2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecture at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan virus yang memiliki RNA (*ribonucleic acid*) positif. *Coronavirus* tergolong dalam kelompok besar yang menyerang manusia dan hewan. Pada manusia menyebabkan terjadinya penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Covid-19 pertama dilaporkan Indonesia pada 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 25 Desember 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi sebanyak 700.097 kasus dengan kematian mencapai 20.847 jiwa. Tingkat mortalitas *covid-19* di Indonesia sebesar 8.9% dan angka ini merupakan angka tertinggi di Asia Tenggara¹. Data terbaru Kabupaten Gianyar pada 19 Januari 2021 total kasus terkonfirmasi positif *covid-19* di Gianyar tercatat 2.724 orang (2.355 orang dinyatakan sembuh, 277 orang dalam perawatan dan 92 meninggal dunia)².

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 2 Januari 2021, di Desa Sengguan, Gianyar, Bali. Melalui pengamatan pada 5 orang tua anak pra-sekolah didapatkan hasil bahwa, tiga orang tua anak pra-sekolah ketika bepergian membawa anaknya memakai masker, membawah *handsanitizer* dan *antiseptic* semprot sebagai alternatif pencegahan penularan covid-19, sedangkan 2 orang tua anak pra-sekolah mengatakan tidak memakaikan anaknya masker, membawah *handsanitizer* dan *antiseptic* semprot karena jarak yang ditempuh tidak terlalu jauh dari rumah. Melihat fenomena tersebut maka peneliti melakukan penelitian terkait gambaran sikap orang tua tentang pencegahan penularan covid-19 pada anak pra-sekolah di Desa Sengguan Gianyar Bali Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada tahun 2022 di playgroup Desa Sengguan, Gianyar, Bali. Menggunakan metode *total sampling* dengan uji distribusi frekuensi pada 35 orang tua anak pra-sekolah di playgroup sebagai responden. Analisa pada penelitian ini menggunakan analisa karakteristik dan univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Anak Pra-Sekolah di Desa Sengguan, Gianyar Bali tahun 2022

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	17	48,6
2	Perempuan	18	51,4
	Jumlah	35	100,0

No.	Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Remaja (17-25)	4	11,4
2	Dewasa muda (26-35)	24	68,6
3	Dewasa Tua (36-45)	7	20,0
	Jumlah	35	100,0

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
-----	--------------------	-----------	----------------

1	Pendidikan menengah (SMA/SMK)	19	54,3
2	Pendidikan Tinggi (S1/S2)	16	45,7
Jumlah		35	100,0

Sumber : Data terolah 2022

Tabel 1 menunjukkan data bahwa berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan yaitu 18 orang (51,4%), berdasarkan usia paling banyak adalah dewasa muda rentang 26-35 yaitu 24 orang (68,6%) dan berdasarkan tingkat pendidikan adalah pendidikan menengah (SMA/SMK) yaitu sebanyak 19 orang (54,3%).

2. Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Orang Tua tentang Pencegahan Penularan Covid – 19 pada Anak Pra-Sekolah di Kabupaten Gianyar Bali

Sikap Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	13	37,1
Positif	22	62,9
Jumlah	35	100,0

Sumber : Data terolah 2022

Tabel 2 didapatkan hasil sikap orang tua yang negatif berjumlah 13 orang (37,1%) dan yang positif berjumlah 22 orang (62,9 %).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Persentase terbesar usia responden adalah dewasa muda 26-35 tahun sebanyak 24 orang (68,6%) dan persentase terkecil adalah remaja 17-25 tahun sebanyak 4 orang (11,4%)⁵. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kasus positif Covid-19 terbanyak diumur produktif. Dalam faktor usia sangat menentukan sikap apakah itu benar atau salah. Karena setiap saat bersama dengan anak orang tua sangat penting dalam bersikap, anak pada usia pra-sekolah sangat senang meniru yang menarik bagi mereka. Pada usia 26-35 tahun memiliki pemahaman dalam bersikap yang positif. Peneliti beranggapan bahwa usia rentang dari 26-35 tahun merupakan kategori terbanyak dalam penelitian ini, sehingga cocok untuk dijadikan sampel penelitian.

b. Jenis Kelamin

Hasil analisis dari 35 responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden paling banyak antara laki-laki dan perempuan jumlahnya hampir sama yaitu laki-laki 17 orang (48,6%) dan perempuan 18 orang (51,4%). Dikarenakan laki-laki lebih memiliki sikap masa bodo dengan sekitar dari pada perempuan dan laki-laki lebih banyak berkegiatan diluar rumah. Maka dari itu laki-laki lebih mudah terpapar Covid-19³.

c. Tingkat Pendidikan

Hasil analisis dari 35 responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa SMA/SMK yang berjumlah 19 orang (53,4%). Hal ini didukung oleh teori Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan individu tersebut di dalam melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek³. Dalam penelitian ini, didapatkan lebih banyak orang tua dengan lulusan SMA dikarenakan, studi yang pada

masa itu, memang tidak banyak yang melanjutkan ke jenjang lebih tinggi dikarenakan faktor ekonomi.

2. Sikap Orang Tua

Hasil penelitian pada 23-24 Mei 2022 menunjukkan bahwa sikap responden berdasarkan situasi dan kondisi yang dialami oleh orang tua dan anak itu sendiri dengan kepatuhan terhadap protocol kesehatan, memakai masker, *social distancing*, dalam menghadapi penyebaran wabah virus corona atau Covid-19⁴. Sikap responden tentang pencegahan penularan Covid-19 dengan sikap positif lebih besar dari pada negatif yaitu sebanyak 22 orang (62,9%). Dalam penelitian ini bentuk aktif dari sikap yang dapat dilakukan obesrvasi secara langsung. Sikap pencegahan yang sudah terlihat jelas adalah orang tua memakaikan masker ke anak, memakai *handsanitaizer* setelah menyentuh barang disekitar anak, menjaga jarak dengan orang tua lain saat pengisian kuesioner.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian pada tanggal 23-24 Mei 2022 didapatkan kesimpulan Usia responden paling banyak pada penelitian ini berusia 26-35 tahun berjumlah 24 orang (68.6%) dan paling sedikit berusia 17-25 tahun berjumlah 4 orang (11.9%). Sedangkan Jenis kelamin responden pada penelitian ini paling banyak perempuan berjumlah 18 orang (51.4%). Tingkat pendidikan mahasiswa kost pada penelitian ini yang paling banyak adalah pendidikan SMA/SMK berjumlah 19 orang (54.3%) dan S1 berjumlah 16 orang (45,7%) Nilai Sikap orang tua anak dalam pencegahan penularan covid-19 pada penelitian ini 62,9 % positif.

Disarankan kepada peneliti yang akan datang hendaknya melakukan penelitian tentang edukasi kepada ibu anak pra sekolah mengenai COVID 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D.NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Desak Swasih, Bapak Agung Rai Supartha dan Saudara Agung Wisnu Suryanata yang selalu ada untuk saya baik moral dan finansial, memberikan saya penguatan dan selalu menjadi teman keluh kesh saya.
3. Buat sahabat saya Maria, Sarah, Ambar, Kristin Dwi dan teman-teman angkatan yang selalu mendoakan saya dan yang selalu memberi saran selama skripsi ini berjalan. Terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini. Semoga keakraban diantara kita tetap selalu terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asmayanti, Syarif, A., & Laelasari, E. (2021). Peran Orangtua Pada Keluarga Dalam Mencegah Covid 19. *Eduinovasi*, 1(1), 102–124.
2. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 2019). Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
3. Fitriani. (2011). Pengertian Tentang Sikap. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
4. Kemenkes RI. (2020). Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19). *Kemenkes*, September, 17–19.
5. Khofifah, A. K. (2020). *Efektivitas Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap, Praktik Pencegahan Covid-19 Pada Orang Tua Dan Anak Prasekolah Di TK Pelita Bangsa Ngaliyan Kota Semarang*. Politeknik Kesehatan Semarang

STIKES BETHESDA YAKKUM